

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sebagai akhir dari skripsi ini, penulis mencoba untuk memberikan kesimpulan berdasarkan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, sebagai berikut:

1. Penulis menyimpulkan bahwa motivasi mengajar berhubungan positif dengan kinerja guru-guru Kristen SMA negeri 3 Makale berdasarkan nilai-nilai kristiani dalam Filipi 2:1-11. Oleh karena semakin baik motivasi mengajar yang dimiliki seorang guru maka semakin baik pula kineija yang dihasilkan dalam proses pembelajaran. Ini dibuktikan dari hubungan antara frekuensi variabel X sangat setuju = 37% dan setuju menduduki 44% jumlah kedua kategori = 81%. Jika diukurkan dengan frekuensi variabel Y pada kategori sangat setuju = 22% dan setuju = 39% jumlah kedua kategori =61%, berarti bahwa motivasi mengajar dengan kinerja guru-guru Kristen tidak berhubungan negatif. Kineija guru-guru Kristen itu terbagi dalam empat yakni kemampuan mengelola program belajar mengajar, kemampuan dalam mengelola interaksi di kelas, kemampuan memberikan bimbingan, kemampuan melaksanakan evaluasi, di mana kemampuan-kemampuan ini harus dimiliki dan dapat dipraktekkan oleh guru dalam proses pembelajaran. Sedangkan motivasi mengajar yang dimiliki guru-guru Kristen terbagi atas lima yakni mengajar untuk memuliakan Tuhan, mengajar dengan landasan kasih, mengajar dengan tidak mementingkan diri sendiri, mengajar dengan rendah hati, mengajar dengan setia.

2. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa indikator yang dominan membentuk kinerja guru-guru Kristen di SMA Negeri 3 Makale Tana Toraja, adalah mengajar untuk memuliakan Tuhan dan mengajar dengan kerendahan hati. Hal ini dibuktikan melalui analisis hasil penelitian dari setiap indikator di mana kedua indikator ini memperoleh skor tertinggi yakni mengajar untuk memuliakan Tuhan mencapai 21 atau 54% dan mengajar dengan kerendahan hati mencapai 17 atau 44%.

B. Saran

Mengakhiri pembahasan dalam penelitian ini, penulis mengajukan beberapa saran sebagai masukan yang mungkin bermanfaat bagi dunia pendidikan:

1. Dari hasil penelitian, motivasi mengajar berhubungan positif dengan kinerja guru-guru Kristen. Oleh karena itu penulis menyarankan agar setiap guru/calon guru benar-benar memahami panggilan mengajar dan memiliki kerendahan hati yang dapat menjadi motivasi yang benar dalam menjalankan tugas sebagai pendidik Kristen.
2. Kepada STAKN Toraja, secara khusus mahasiswa jurusan PAK kiranya lebih mempersiapkan diri dengan sebaik-baiknya untuk menjadi tenaga pendidik Kristen yang memahami motivasi yang benar sesuai dengan nilai-nilai kristiani, sehingga dapat menghasilkan kinerja yang baik.